

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat umum yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di negara Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Hal ini diatur dalam batang tubuh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 1 yang berbunyi, “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.¹

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Proses itulah yang dinamakan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga

¹ <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/undang-undang-no-20-tentang-sisdiknas.pdf>. diakses pada tanggal 9 desember 2016 jam 22.15, 5.

dapat bersaing dengan negara lain. Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui prestasi belajar yang dicapai. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang.

Prestasi belajar adalah prestasi belajar, yaitu hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam proses belajar yang berupa keterampilan, kecakapan dan pengetahuan. Umumnya hasil yang dicapai siswa Selama berlangsungnya proses KBM dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut.

Prestasi belajar menurut Suryabrata, "Prestasi Belajar merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu."²

Adapun prestasi belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah "penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata

² Diah Wulandari, *Perilaku Komunikasi Remaja yang Memiliki dan tidak Memiliki Kelompok Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 01 Unggulan Kamanre di Kabupaten Luwu*, kearsipan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Makassar : Universitas Hasanuddin, 2016), 78

pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberika oleh guru.”³

Semua siswa, orang tua dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar dan keberhasilan mutu pendidikan. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

Dalam hal disiplin, Djamarah berpendapat bahwa “Disiplin adalah suatu tata tertib yang bisa mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok yang timbul dari dalam jiwa kaarena adanya dorongan untuk menaati atau mematuhi peraturan tersebut.”⁴

Sedangkan menurut Hurlock:

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju hidup yang berguna dan bahagia moral yang disetujui kelompok.⁵

Disiplin adalah suatu sikap mental yang memetuhi perintah-perintah atau aturan-aturan dengan kesadaran sendiri untuk melaksanakan suatu kegiatan, dengan adanya disiplin diharapkan seseorang lebih mampu bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan yang dilakukannya.

³ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,. 787.

⁴ Syaiful bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),12

⁵ Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta : Glora Aksara Pratama, 1998),. II:82

Hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan, mengawasi, dan membatasi atau mengendalikan perilaku siswa agar kegiatan belajar di kelas dan lingkungan sekolah berjalan lancar dan efektif. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin diri dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.

Namun dalam penelitian, Menurut Tulus Tu'u mengenai disiplin sekolah (belajar) mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar atau prestasi belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.⁶

Dalam hal ini peneliti memiliki anggapan bahwa kedisiplinan belajar sangatlah penting ditanamkan pada anak-anak, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada anak yang sedini mungkin akan dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap yang selalu disiplin baik pada diri anak didik atau pada guru, tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan lebih berjalan lancar dan efektif sehingga akan dapat menciptakan hasil yang optimal. Seorang siswa dapat disebut disiplin belajar apabila ia melakukan suatu

⁶ Tulus Tu'u, *Peranan Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004), 9

pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan, peraturan, norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Namun dalam kenyataan di lapangan, sebagaimana pengalaman penelitian ketika observasi di MAN Prambon Kab. Nganjuk bahwa kedisiplinan yang dilakukan oleh kalangan siswa di lingkungan sekolah masih terbilang kurang. Hal ini terjadi karena terbukti masih banyaknya siswa-siswi yang melanggar aturan dan tata tertib sekolah atau dengan kata lain, mereka kurang disiplin dalam belajar. Seperti terlambat datang masuk kelas, mengeluh ketika mendapatkan tugas dari guru, tidak mengerjakan tugas dari guru, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, dan lain sebagainya. Ketidak disiplin tersebut oleh pihak sekolah ditindak lanjuti dengan pemberian hukuman dengan harapan siswa dapat menyadari akan kesalahannya dan tidak akan mengulangnya lagi. Dengan demikian, proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan uraian di atas maka penting dan menarik untuk dilakukan penelitian korelasional dalam rangka membuktikan kebenaran teoritik tersebut. Penelitian ini mengambil judul: ***“Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Prambon Nganjuk”***

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian yang dibahas dalam penelitian pengaruh kedisiplinan Belajar Terhadap prestasi Belajar pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon, yaitu:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan Belajar Terhadap prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari informasi dan menguji teori yang dihasilkan Slameto yaitu kedisiplinan belajar sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar yang mana faktor-faktor Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang optimal mungkin sesuai dengan kemampuannya masing-masing. pengaruh

kedisiplinan Belajar Terhadap prestasi Belajar pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon. Adapun tujuan khusus peneliti adalah untuk mengetahui :

1. Kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon.
3. Pengaruh kedisiplinan Belajar Terhadap prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran maupun referensi atau sekedar berbagi ilmu pengetahuan apabila dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dunia kependidikan.

Kegunaan penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai latihan untuk melatih daya nalar dan mengasah intelektualitas peneliti. Dan juga sebagai bukti implementasi dari ilmu yang diterima selama dibangku kuliah.

2. Bagi sekolah

Sebagai Masukan bagi MAN Prambon untuk dijadikan peningkatan atau pengembangan terhadap program belajar untuk siswa dan para guru.

3. Bagi STAIN Kediri

Sebagai menambah khazanah keilmuan bagi lembaga pendidikan khususnya STAIN Kediri.

E. Hipotesis penelitian

Pada hipotesis penelitian ini yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon.

Ho : Tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa siswa dapat memperoleh prestasi yang tinggi dalam belajarnya jika dirinya mempunyai sikap yang disiplin dalam belajar.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari agar persoalan yang diteliti tidak meluas dan agar fokus penelitian menjadi jelas, maka ruang lingkup pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah di MAN Prambon
2. Subyek penelitian adalah Siswa-Siswi MAN Prambon kelas XI.
3. Variabel penelitian ada 2 macam yaitu:
 - a. Variabel bebas (x) adalah kedisiplinan belajar
 - b. Variabel terikat (y) adalah prestasi belajar siswa.

G. Penegasan Istilah

Berkenaan dengan judul skripsi ini adalah “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Prambon Nganjuk*”, maka perlu ditegaskan istilah dalam judul penelitian. Adapun penegeasan istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁷
2. Kedisiplinan belajar adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinya. Adapun indikator-indikator disiplin belajar selama usia sekolah menurut Tulus Tu’u, meliputi empat indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar atau prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:⁸
 - a. Mengatur waktu
 - b. Teratur belajar
 - c. Perhatian yang baik saat belajar di kelas
 - d. Ketertiban diri saat belajar di kelas.
3. Prestasi belajar adalah hasil usaha yang dicapai atau telah dilakukan seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan. Umumnya prestasi belajar dalam sekolahan berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai ukuran sejauh mana siswa telah menguasai

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 132

⁸ Suharmi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Akasara, 1990), 24

materi pelajaran yang disampaikannya. Hasil usaha siswa diambil dari nilai-nilai rata-rata raport siswa yang meliputi pengetahuan umum ataupun khusus.

4. Mata Pelajaran Fiqih adalah proses perubahan tingkah laku siswa dengan mentransformasikan nilai-nilai syariat ajaran Islam dengan menggunakan berbagai metode, strategi, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan oleh guru.